

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pengembangan *e-module* membaca kritis teks berita dengan pendekatan deduktif berorientasi literasi informasi untuk siswa SMA, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan terhadap *e-module* yang dilakukan melalui wawancara dengan guru, angket siswa, dan tes kemampuan membaca kritis, diperoleh informasi bahwa siswa membutuhkan bahan ajar yang informatif dan menarik, terutama untuk pembelajaran teks berita yang dapat meningkatkan keterampilan literasi informasi mereka. Temuan ini didukung oleh data angket dan hasil tes membaca kritis teks berita yang mengindikasikan bahwa kemampuan membaca kritis siswa masih tergolong kurang. Rata-rata persentase dari angket siswa juga menegaskan perlunya bahan ajar berbasis digital yang informatif dan mampu memperkuat kemampuan berpikir kritis, sesuai dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21.
2. Rancangan *e-module* membaca kritis teks berita dengan pendekatan deduktif berorientasi literasi informasi untuk siswa SMA dirancang untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami, menganalisis, dan mengevaluasi teks berita secara kritis, sekaligus mengembangkan literasi informasi mereka. *E-module* ini menggunakan pendekatan deduktif, yang dimulai dari pengenalan konsep atau teori umum tentang membaca kritis dan teks berita, kemudian diterapkan pada contoh atau kasus spesifik. Komponen *e-module* meliputi judul, pendahuluan, uraian materi, rangkuman, latihan dan tugas, serta refleksi dan umpan balik. Setiap komponen dirancang untuk mendukung penguasaan indikator membaca kritis, yaitu kemampuan menginterpretasi, menganalisis, menginferensi, mengevaluasi, mengeksplanasi, dan meregulasi diri. Pendekatan deduktif diterapkan dengan

menyusun materi dari konsep umum menuju aplikasi praktis, sehingga membantu siswa memahami hubungan antara teori dan implementasi dalam konteks literasi informasi. Dengan memanfaatkan teks berita yang relevan, aktual, dan kredibel, *e-module* ini memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan bermakna, sekaligus melatih siswa menghadapi tantangan literasi media di era digital.

3. Pada tahapan pengembangan *e-module* yang telah dilaksanakan, dihasilkan sebuah *e-module* yang dapat diakses melalui tautan digital. Hasil uji kelayakan bahan ajar oleh ahli materi menunjukkan persentase sebesar 82,5%, yang mengindikasikan bahwa materi dan konten dalam *e-module* tersebut sangat layak diterapkan dalam pembelajaran. Uji kelayakan oleh ahli pembelajaran menghasilkan persentase sebesar 83,3%, yang juga menyatakan bahwa *e-module* ini sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Selain itu, hasil uji kelayakan dari ahli praktisi menunjukkan persentase sebesar 85,8% dan 89,1%, yang berarti *e-module* ini dinilai sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah. Sementara itu, uji kelayakan oleh ahli grafika memperoleh persentase sebesar 82,1%, yang menandakan bahwa tampilan visual dan desain *e-module* sangat sesuai dengan target audiens. Perbaikan terhadap *e-module* dilakukan berdasarkan masukan dan saran dari para validator untuk memastikan kualitasnya. Setelah perbaikan, *e-module* diuji coba secara terbatas di kelas X1-10 SMAN 1 Banjaran, Kabupaten Bandung. Hasil uji coba menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan membaca kritis siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan *e-module*. Berdasarkan hasil analisis, terdapat 13 siswa yang mengalami peningkatan keterampilan membaca kritis dalam kategori tinggi, 15 siswa dalam kategori sedang, dan 7 siswa dalam kategori rendah, berdasarkan nilai tes awal dan tes akhir. Temuan ini menunjukkan bahwa *e-module* yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca kritis siswa.

4. Respons terhadap penggunaan *e-module* dilakukan untuk mengetahui tanggapan dari pengguna, yaitu siswa dan guru. Secara keseluruhan, respons yang diberikan pengguna menunjukkan hasil yang sangat positif. Berdasarkan data, persentase respons dari siswa mencapai 92%, sedangkan respons dari guru mencapai 88,63%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *e-module* ini dapat dikategorikan sebagai bahan ajar yang sangat layak digunakan dalam pembelajaran materi teks berita. Selain itu, berdasarkan hasil uji kelayakan oleh para ahli dan respons pengguna, *e-module* ini dinilai sangat layak serta dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif bahan ajar mandiri yang efektif dan mendukung pembelajaran.

B. SARAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan dalam penelitian, penulis merumuskan beberapa rekomendasi yang diuraikan sebagai berikut.

1. Pengintegrasian teknologi merupakan aspek yang sangat penting dalam pengembangan modul, sehingga perlu ditambahkan fitur-fitur interaktif lainnya yang dapat merangsang keterlibatan pengguna dalam *e-module*. Penambahan fitur-fitur tersebut diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif guru dan siswa sebagai pengguna, yang akan menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif dan menyeluruh.
2. Pengembangan *e-module* ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan yang bertujuan mengembangkan modul berbasis aplikasi, sehingga memungkinkan pengguna untuk mengunduhnya melalui *AppStore* atau *Google Play Store*.